

Muhammadiyah Wujudkan Kerjasama Untuk Kebaikan Bangsa

Minggu, 30-06-2019

MUHAMMADIYAH. ID, MEDAN- Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Haedar Nashir, menyatakan bahwa Muhammadiyah siap mewujudkan kerjasama untuk kebaikan bangsa, bukan untuk keburukan.

"Jangan khawatir, apa yang dilakukan Muhammadiyah adalah untuk kebaikan dan mencerahkan umat dan bangsa untuk Indonesia yang rahmatan lil'alamin," katanya dalam silaturahmi Syawal 1440 H Keluarga Besar Muhammadiyah Sumatera Utara (Umsu) dan Civitas Akademika UMSU, di Kampus Pascasarjana, Jalan Denai, Medan, Ahad. (30/6).



Acara silaturahmi Syawal ini dihadiri ribuan warga Muhammadiyah dari berbagai kabupaten/kota di Sumut.

Haedar mengatakan, Islam mengajarkan makna silaturahmi yang secara khusus mempertautkan atau menjadikan antar orang kembali bersaudara. Silaturahmi sejatinya mencari kesamaan diatas perbedaan termasuk dalam urusan politik.

Ia menyerukan masyarakat, khususnya warga Muhammadiyah untuk merajut silaturahmi dan merukunkan keretakan akibat perbedaan pilihan pascapilpres.

"Muhammadiyah adalah sosok organisasi Islam yang besar dan dikenal di luar memiliki prinsip gerakan

yang kokoh, sistem organisasinya bagus, amal usahanya terbukti memberi manfaat dan kemudian mempunyai trust (kepercayaan)," ucap Haedar.

Haedar menuturkan, untuk menjaga semua yang sudah dicapai dan dimiliki Muhammadiyah itu tentunya tidak gampang.

"Dalam mengurus dan mengelola Muhammadiyah kita dituntut bersikap seksama dan tidak boleh sembarangan," katanya.

Maka harus dipahami, lanjut Haedar, memimpin persyarikatan ini tidak bisa seperti jadi pilot pesawat tempur yang bisa leluasa melakukan pelbagai manuver.

"Bagusnya memimpin Muhammadiyah itu seperti jadi pilot pesawat komersial super jumbo yang hati-hati dan seksama," jelasnya.

Haedar juga menegaskan bagaimana sekarang ini tantangan Muhammadiyah itu sangat besar dan berat, khususnya terkait dakwah dan tabligh.

Menurutnya, sektor dakwah dan tabligh ini perlu direvitalisasi kembali.

"Selain dakwah dan tabligh secara langsung, juga tabligh dan dakwah lewat media sosial perlu diperhatikan, karena media sosial hadir sebagai sebuah keniscayaan yg tidak mungkin kita lepaskan," jelas Haedar.

"Bahkan sekarang ini menjadi sebuah kekuatan untuk dakwah dan interaksi sosial," sebutnya.

Hadir dalam acara tersebut PWM Sumut, PDM Se-sumut, PW Aisyiyah, pimpinan ortom dan seluruh civitas akademika UMSU.

Sementara Agussani, rektor Umsu mengatakan bahwa silaturahmi ini merupakan acara yang sudah diagendakan secara rutin tiap tahunnya yang bertujuan untuk merawat dan mempererat jalinan silaturahmi warga Muhammadiyah Sumut dan Civitas Akademika UMSU.

Ia juga menyampaikan perkembangan UMSU yg terus mengalami kemajuan, dimana belum lama ini UMSU sudah sukses meraih Akreditasi A untuk tingkat institusi.

“Alhamdulillah capaian prestasi ini merupakan buah dari kerjakeras bersama yang wajib kita syukuri, pertahankan dan perlu kita tingkatkan lagi,” ungkapnya.

UMSU juga telah melangkah jauh untuk mewujudkan program internasionalisasi kampus. Hal itu ditandai dengan banyaknya kerjasama internasional dengan berbagai universitas di Asia dan Eropa.

Wujud kerjasama itu ditandai dengan kegiatan magang dan KKN internasional ke beberapa negara ASEAN. Pengiriman mahasiswa UMSU untuk kegiatan magang internasional ini sudah berlangsung lima tahun terakhir di negara tetangga Thailand dan Kamboja.

Sumber: humas UMSU